

**STUDI TENTANG VARIASI KINERJA PUSDIKLAT
PERHUBUNGAN DARAT JAWA BARAT DIUKUR DARI
MANAJEMEN SEKOLAH TINGGI**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata II
pada magister Administrasi Pendidikan Fakultas Pasca sarjana**

**Oleh :
Tapa Sudiarto
Q100040106**

**PROGRAM STUDI MAGISTER ADMINISTRASI PENDIDIKAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

**STUDI TENTANG VARIASI KINERJA PUSDIKLAT
PERHUBUNGAN DARAT JAWA BARAT DIUKUR DARI
MANAJEMEN SEKOLAH TINGGI**

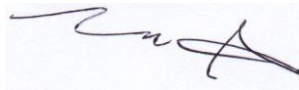
NASKAH PUBLIKASI

Oleh:

Tapa Sudiarto
Q100040106

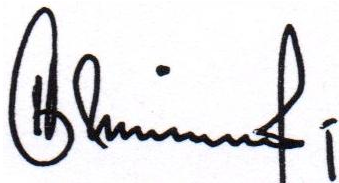
Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing I



Prof., Dr. Sutama, M.Pd.

Dosen Pembimbing II



Dr. Suyatmini, M.Si

HALAMAN PENGESAHAN

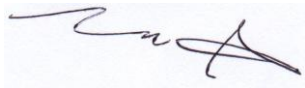
**STUDI TENTANG VARIASI KINERJA PUSDIKLAT
PERHUBUNGAN DARAT JAWA BARAT DIUKUR DARI
MANAJEMEN SEKOLAH TINGGI**

Telah persiapan dan disusun oleh:

Tapa Sudiarto
Q100040106

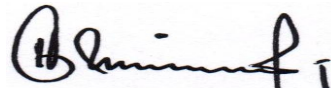
Naskah publikasi telah disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing I



Prof., Dr. Sutama, M.Pd.

Dosen Pembimbing II



Dr. Suyatmini., M.Si


PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 15 Juni 2021

Penulis



Tapa Sudiarto
Q100040106

STUDI TENTANG VARIASI KINERJA PUSDIKLAT PERHUBUNGAN DARAT JAWA BARAT DIUKUR DARI MANAJEMEN SEKOLAH TINGGI

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen Sekolah Tinggi Transportasi Darat Jawa Barat. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan pada pimpinan dan staf pengajar yang menangani langsung manajemen Sekolah Tinggi Transportasi Darat Jawa Barat. Desain penelitian berupa penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara yang mendalam, dokumentasi, dan observasi. analisis data menggunakan analisis kasus tunggal dengan langkah: reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan : 1) Pengorganisasian Sumberdaya dalam Peningkatan Mutu pada Sekolah Tinggi Transportasi Darat memakai prinsip berkeadilan, dengan maksud pembagian tugas dilakukan berdasarkan kapasitas atau Job Discription, 2) Tanggung jawab peningkatan kualitas pendidikan secara mikro telah bergeser dari birokrasi ke pusat unit pengelola yang lebih dasar yaitu institusi mampu merespon aspirasi masyarakat secara tepat dan cepat dalam hal mutu pendidikan. 3) Institusi pusat memiliki peran yang penting, tetapi harus mulai dibatasi dalam hal yang berhubungan dengan membangun suatu visi dari sistem pendidikan secara keseluruhan, harapan dan standar bagi mahasiswa untuk belajar dan menyediakan dukungan komponen pendidikan yang relatif baku atau standar minimal. 4) . manajemen pengawasan dan evaluasi di Sekolah Tinggi Transportasi Darat bersifat langsung melibatkan kepala institusi, sedangkan dosen melakukan pengawasan terhadap program yang telah ditentukan, sehingga tujuan yang sebelumnya ditentukan tetap berjalan secara maksimal dan dapat dipenuhi.

Kata kunci : *Kinerja, Manajemen Sekolah Tinggi*

STUDY PERFORMANCE VARIATION RELATED EDUCATION CENTERS OF WEST JAVA LAND MEASURED FROM MANAGEMENT OF TRANSPORTATION HIGH SCHOOL

This study aims to describe the management of the West Java Land Transportation College. This type of research is qualitative research. This research was conducted on leaders and teaching staff who deal directly with the management of the West Java Land Transportation College. . research design in the form of qualitative research. Data collection methods use in-depth interviews, documentation, and observation. Data analysis uses a single case analysis with steps: data reduction, data presentation and data verification. Based on the results of the research that has been carried out it can be concluded: 1) Organizing Resources in Quality Improvement in Land Transportation Colleges using the principle of justice, with the intention of assigning tasks based on capacity or Job Discription, 2) The responsibility for improving the quality of micro education has shifted from bureaucracy to the more basic central management unit, the institution. This condition has led to an awareness that only institutions that are managed effectively (with quality-based management) will be able to respond to people's aspirations appropriately and quickly in terms of the quality of education. 3) Central institutions have an important role, but must begin to be limited in matters relating to building a vision of the overall education system, expectations and standards for students to learn and provide support for educational components that are relatively standard or minimum standards.. 4). supervision and evaluation management in the Land Transportation College directly involves the head of the institution, while the lecturer supervises the program that has been determined, so that the previously determined goals are still running optimally and can be fulfilled.

Keywords: *Performance, High School Management*

1. PENDAHULUAN

Belajar merupakan proses perubahan perilaku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungan belajarnya. Peserta didik dikatakan berhasil dengan baik apabila hasil usahanya sesuai standar yang ditetapkan. Untuk mewujudkan tercapainya keberhasilan pendidikan, banyak faktor yang mempengaruhinya.

Teknologi pembelajaran merupakan bagian dari teknologi pendidikan memiliki komponen antara lain perancangan; pengembangan; pemanfaatan; pengelolaan; penilaian dan penelitian proses; serta sumber dan sistem belajar (Wilujeng, 2011). Pembelajaran yang berlangsung seyogyanya senantiasa menerapkan prinsip-prinsip teori kognitif-konstruktivistik untuk membangun tingkah laku agar kemandirian mahasiswa sebagai agent of change dapat diwujudkan sebagaimana mestinya.

Dalam penelitian ini diharapkan mendukung Standar Nasional Pendidikan UU Nomor 12 tahun 2012 Dikti Pasal 54 meliputi (1) Ruang Lingkup Standar Nasional Pendidikan (2) Standar Kompetensi Mahasiswa (3) Standar Isi Pembelajaran (4) Standar Proses Pembelajaran (5) Standar Penilaian Pembelajaran (6) Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan (7) Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran (8) Standar Pengelolaan Pembelajaran (9) Standar Pembiayaan Pembelajaran

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis manajemen Sekolah Tinggi Transportasi Darat Jawa Barat

2. METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yaitu untuk memahami peristiwa yang dialami subjek penelitian (Sugiyono, 2014) yang mengacu pada suatu maksud atau arti, konsep-konsep, definisi, karakteristik, simbol-simbol, dan deskripsi dari berbagai hal. Waktu penelitian dilakukan pada semester 1 (satu) tahun ajaran 2016/2017 mulai bulan Nopember 2016 – Februari 2017 dengan melalui beberapa tahapan yaitu tahap persiapan peneliti melakukan kegiatan permohonan pembimbing, pengajuan proposal penelitian, dan membuat instrumen bantu penelitian. Tahap pelaksanaan peneliti melakukan kegiatan

permohonan ijin dan observasi di SDN Durensawit 02 yang selanjutnya melakukan pengambilan data. Tahap penyelesaian mulai dengan penyusunan laporan.

Metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* pada *generalisasi*. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi wawancara, observasi, dokumentasi, dan triangulasi data. Pertama wawancara, wawancara yang digunakan penelitian ini dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan tidak terstruktur karena peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang disusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya sehingga wawancara bebas. Dalam metode ini wawancara digunakan untuk memperkuat dan memperjelas data yang diperoleh.

Kedua adalah observasi, mengobservasi adalah semua bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitungnya, mengukurnya dan mencatatnya. Metode observasi adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis dengan prosedur terstandar. Pada penelitian yang diobservasi adalah pimpinan dan staf pengajar di Sekolah Tinggi Transportasi Darat Jawa Barat

Dari data-data yang penulis kumpulkan, selanjutnya disusun secara sistematis untuk dianalisis sehingga terbukti kebenarannya yaitu data yang bersifat kualitatif. Dalam penelitian kualitatif proses analisa kegiatannya adalah dengan cara menarik kesimpulan berdasarkan data-data yang diperoleh baik secara tertulis maupun lisan.

Dalam penelitian ini, mengingat data yang terkumpul bersifat kualitatif yang beraneka ragam dan tidak dapat diklasifikasikan yang merupakan data-data yang didapat dari hasil wawancara dan pengamatan, maka analisis data yang penulis gunakan adalah analisis dengan model interaktif baik dalam pengumpulan data, reduksi data, sajian data, sampai penarikan kesimpulan. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- a. Pengumpulan data yaitu mengumpulkan data di lokasi dengan melakukan observasi, wawancara mendalam dan mencatat dokumen dengan menentukan

strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya.

- b. Reduksi data yaitu dapat diartikan sebagai proses seleksi, pemfokusan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang ada dalam lapangan langsung dan diteruskan pada waktu pengumpulan data, dengan demikian reduksi data dimulai sejak peneliti memfokuskan tentang kerangka konseptual wilayah penelitian.
- c. Sajian data yaitu suatu rakitan organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan penelitian dilakukan. Dalam pengujian data meliputi berbagai jenis matrik gambar, jaringan kerja, keterkaitan kegiatan atau tabel.
- d. Penarikan kesimpulan. Sejak awal pengumpulan data peneliti harus mengerti dan tanggap terhadap hal-hal yang ditemui di lapangan dengan menyusun pola-pola arahan dan sebab akibat

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi manajemen berbasis sekolah di Sekolah Tinggi Transportasi Darat berorientasi kepada peningkatan mutu pendidikan. Spektrum kebijakan pelaksanaan manajemen berbasis sekolah pada Sekolah Tinggi Transportasi Darat sudah mencirikan pencapaian kualitas, karena memperhatikan aspek pengembangan diri, sosial dan intelektual mahasiswa, fokus kebijakan implementasi manajemen berbasis sekolah Sekolah Tinggi Transportasi Darat sudah memenuhi keperluan perbaikan mutu pendidikan mahasiswa, personil dosen, manajemen dan sarana serta fasilitas pembelajaran.

Sekolah/Institusi merupakan ujung tombak pelaksanaan kurikulum, baik kurikulum nasional maupun muatan lokal, yang diwujudkan melalui proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, institusional, kurikuler, dan instruksional. Agar proses belajar mengajar dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien, serta mencapai hasil yang diharapkan. Kepala Institusi Sekolah Tinggi Transportasi Darat secara langsung melakukan bimbingan dan pengarahan dalam pengembangan kurikulum dan program pengajaran serta melakukan pengawasan dalam pelaksanaannya.

Penerapan implementasi manajemen berbasis mutu di institusi ini ternyata telah berpengaruh dalam peningkatan kualitas belajar mengajar, hal ini disebabkan adanya mekanisme yang lebih efektif dan lebih cepat dalam memanfaatkan sumber daya institusi berdasarkan kebutuhan. Secara umum

pelaksanaan manajemen mutu di Sekolah Tinggi Transportasi Darat melibatkan setiap unsur-unsur institusi di dalam mendukung setiap pelaksanaan manajemen mutu itu sendiri dalam rangka peningkatan mutu pendidikan.

Mengenai pengawasan manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah (Manajemen Sekolah Tinggi Transportasi Darat) pada Sekolah Tinggi Transportasi Darat berfungsi sebagai tolak ukur menentukan kebijakan Sekolah Tinggi Transportasi Darat di masa yang akan datang. Dari hasil evaluasi tersebut maka akan dapat diperoleh tingkat keberhasilan dan kegagalannya, sehingga dapat memperbaiki kinerja program yang akan datang. Di samping itu evaluasi juga sangat berguna sebagai bahan masukan bagi institusi untuk merumuskan sasaran (tujuan) peningkatan manajemen berbasis sekolah untuk tahun yang akan datang.

3.1 Pembahasan

suatu aktivitas menilai kinerja berdasarkan standar yang telah dibuat untuk kemudian dibuat perubahan atau perbaikan jika diperlukan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa secara umum pengawasan manajemen mutu di Sekolah Tinggi Transportasi Darat dilakukan oleh Kepala Institusi di bantu oleh PKM beserta para dosen dan staf. Kebijakan pengawasan manajemen mutu dilakukan dengan memakai sistem internal dan eksternal. Hasil pengawasan dan evaluasi eksternal digunakan untuk rewards system terhadap individu sekolah, meningkatkan iklim kompetisi antar institusi, memperbaiki sistem yang ada secara keseluruhan, dan membantu institusi dalam mengembangkan diri.

Hal ini sejalan dengan pendapat Umaedi: Pengawasan adalah mendeterminasi apa yang telah dilaksanakan, maksudnya mengevaluasi prestasi kerja dan apabila perlu, menerapkan tindakan-tindakan korektif sehingga hasil pekerjaan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.⁷⁰ Sedangkan evaluasi yang dilakukan didalam implementasi manajemen mutu di Sekolah Tinggi Transportasi Darat meliputi seluruh program-program yang telah direncanakan di awal semester. Secara umum evaluasi yang dilakukan di Sekolah Tinggi Transportasi Darat berfungsi sebagai tolak ukur untuk menentukan kebijakan pendidikan di masa yang akan datang.

Evaluasi yang digunakan meliputi jangka pendek dan jangka panjang dan berkesinambungan. Komponen-komponen manajemen mutu yang menjadi perhatian di Sekolah Tinggi Transportasi Darat dalam konteks, input, proses, output, dan outcome. Intinya : memastikan pelaksanaan pekerjaan sesuai rencana, sehingga menghasilkan perencanaan tertentu dan terjalin intruksi dan wewenang

dari atasan kepada bawahan. Prinsip lainnya adalah mengrefleksikan sifat-sifat dan kebutuhan dari aktifitas yang harus dievaluasi, sehingga dapat dengan segera melaporkan penyimpangan .

4. PENUTUP

berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, selanjutnya dalam penelitian ini disajikan simpulan sebagai berikut:

1. Pengorganisasian Sumberdaya dalam Peningkatan Mutu pada Sekolah Tinggi Transportasi Darat memakai prinsip berkeadilan, dengan maksud pembagian tugas dilakukan berdasarkan kapasitas atau *Job Discription*, pengembangan beban kerja dan pengembangan mekanisme kerja, yaitu dengan pengkelompokan komponen manajemen, pembentukan struktur wewenang, merumuskan dan menetapkan metode prosedur dan penyedia fasilitas manajemen berdasarkan perencanaan yang sudah disepakati
2. Tanggung jawab peningkatan kualitas pendidikan secara mikro telah bergeser dari birokrasi ke pusat unit pengelola yang lebih dasar yaitu institusi. Kondisi ini telah membawa kepada suatu kesadaran bahwa hanya institusi yang dikelola secara efektiflah (dengan manajemen berbasis mutu) yang akan mampu merespon aspirasi masyarakat secara tepat dan cepat dalam hal mutu pendidikan.
3. Institusi pusat memiliki peran yang penting, tetapi harus mulai dibatasi dalam hal yang berhubungan dengan membangun suatu visi dari sistem pendidikan secara keseluruhan, harapan dan standar bagi mahasiswa untuk belajar dan menyediakan dukungan komponen pendidikan yang relatif baku atau standar minimal. Konsep ini menempatkan pemerintah dan otoritas pendidikan lainnya memiliki tanggung jawab untuk menentukan kunci dasar tujuan dan kebijakan pendidikan dan memberdayakan secara bersama-sama institusi dan masyarakat untuk bekerja di dalam kerangka acuan tujuan dan kebijakan pendidikan yang telah dirumuskan secara nasional dalam rangka menyajikan sebuah proses pengelolaan pendidikan yang secara spesifik sesuai untuk setiap komunitas masyarakat.
4. Manajemen pengawasan dan evaluasi di Sekolah Tinggi Transportasi Darat bersifat langsung melibatkan kepala institusi, sedangkan dosen melakukan pengawasan terhadap program yang telah ditentukan, yaitu pengawasan tentang pelaksanaan proses pembelajaran sehingga sesuai dengan alokasi waktu, penggunaan metode yang tepat dan mengawasi mahasiswa agar belajar dengan sungguh-sungguh untuk mencapai tujuan pendidikan atau pembelajaran secara maksimal. Jika ada kekeliruan atau ada program yang tidak dapat diselesaikan, segera dilakukan perbaikan dalam perencanaannya,

sehingga tujuan yang sebelumnya ditentukan tetap berjalan secara maksimal dan dapat dipenuhi.

4.1 Implikasi

Implikasi teori, bahwa dari hasil penelitian dapat diperoleh implikasi positif bagi pihak yang berkepentingan dalam menghadapi kondisi manajemen sekolah yang perlu dilakukan.

Bagi manajemen agar lebih mencari dan memahami lebih detil dalam upaya memberikan dukungan dalam memberikan fasilitas belajar kepada siswa dengan lebih optimal.

Terungkapnya peningkatan motivasi belajar mahasiswa menguatkan suatu pernyataan bahwa mahasiswa cukup responsive terhadap upaya manajemen dalam memberikan dukungan dalam memecahkan permasalahan pada suatu institusi.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dikaitkan dengan tujuan penelitian dan manfaat penelitian yang telah diungkapkan sebelumnya, maka peneliti memberikan saran kepada beberapa pihak.

1. Bagi pihak peneliti, hendaknya membahas lebih lanjut mengenai tipe dan metode manajemen dalam memberikan fasilitasi untuk meningkatkan mutu pendidikan suatu institusi.
2. Bagi manajemen, hendaknya memberikan pemantauan dan fasilitasi belajar kepada siswa dengan didukung oleh ketulusan hati dan koordinasi staf pengajar dan pimpinan institusi.
3. Masyarakat, hendaknya meningkatkan dukungan terhadap upaya melakukan peningkatan mutu pendidikan yang dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, Muhammad. 2015. *Pengembangan media pembelajaran Tematik-integratif berbasis sosiokultural Bagi siswa kelas IV Sekolah Dasar*. Profesi Pendidikan Dasar Vol. 2, No. 2, Desember 2015 : 121 - 132
- Abdul Majid. 2012. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ade Rukmana dan Asep Suryana, 2009. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhamad Syarafuddin. 2012. *Hubungan Antara Dukungan Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri 1 Keruak Kab. Lombok Timur*. Jurnal. Media Bina Ilmiah, Volume 6, No. 4, Juni 2012.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan, Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sanusi, Ahmad. 2011. *Etika Profesi Keguruan*. Bandung: Alfabeta.
- Wenshu Luo, et al. 2013. *Parenting behaviors and learning of Singapore students: The Mediation Role Of Achievement Goals. Motivation and Emotion*. June 2013, Volume 37, Issue 2, pp 274–285.
- Widada. 2010. *Mudah Membuat Media Pembelajaran Multimedia Interaktif untuk Guru dan Profesional*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.
- Williams, Caroline –et.al. 2016, "*Learning by design: teacher pioneers*", On the Horizon, Vol. 24 Iss 3 pp. 268 – 279.